

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Program Diploma III

NURITA MAYANGSARI, NIM : P27833219089

KAJIAN ASPEK FISIK, KIMIA DAN MIKROBIOLOGI MAKANAN JAJANAN PASAR TRADISIONAL YANG DIJUAL PEDAGANG DI PASAR KEREK KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK

Makanan jajanan tradisional yang dijual pedagang di Pasar Kerep Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk yang biasanya kurang memperhatikan sanitasi dan keamanan pangan. Konsumsi makanan dapat berbahaya bagi kesehatan, karena makanan dapat menjadi sumber penularan maupun penyebab dari masalah kesehatan. Sumber penularan dapat terjadi pada penyajian dan lokasi penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas makanan jajanan tradisional yang dijual pedagang di Pasar Kerep Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk dari aspek fisik, kimia dan mikrobiologi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jumlah populasi 2 pedagang makanan jajanan tradisional dan sampel makanan lapis, cenil, dan jongkong. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* terhadap pedagang jajanan di Pasar Kerep. Analisis data didiskripsikan dalam bentuk tabel dengan menganalisa hasil lapangan fisik (organoleptik) dengan membandingkan hasil laboratorium kimia (boraks, formalin dan rhodamin B) dan mikrobiologi (angka kuman).

Hasil penelitian dari aspek fisik (uji organoleptik) yaitu untuk pedagang pertama makanan jajanan lapis, cenil dan jongkong memenuhi syarat. Pada pedagang kedua lapis dan cenil memenuhi syarat, untuk jongkong tidak memenuhi syarat. Hasil penelitian aspek kimia (*Boraks, Formalin, Rhodamin B*) pada pedagang pertama dan kedua lapis, cenil dan jongkong memenuhi syarat dikarenakan tidak mengandung *Boraks, Formalin* dan *Rhodamin B*. Hasil penelitian dari aspek mikrobiologi (angka kuman) pada pedagang pertama makanan jajanan lapis, cenil memenuhi syarat dan jongkong tidak memenuhi syarat. Pada pedagang kedua lapis memenuhi syarat, lalu cenil dan jongkong tidak memenuhi syarat dikarenakan melebihi batas maksimum 10.000 koloni/gr.

Daftar Bacaan : 20 jurnal dan buku (2021)

Kata Kunci : Makanan jajanan pasar tradisional, aspek fisik (organoleptik), kimia (boraks, formalin, rhodamin B), mikrobiologi (angka kuman)